

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, Agustus 2018

Andi Andriyani
NIM : 143200253

ABSTRAK

Nama : **Andi Andriyani**. NIM : **143200253**. skripsi dengan judul **“Ayat-Ayat Zikir dalam Alquran (Kajian Tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Syeikh Nawawi Al-Bantani)”**.

Zikir kepada Allah SWT adalah cara mendekatkan diri kepada-Nya, di samping itu juga merupakan bentuk ibadah seorang hamba kepada Tuhannya. Karena dengan zikir kita mampu menjaga diri akan selalu mempertimbangkan setiap langkah dan perbuatan yang kita lakukan. Diantara ayat-ayat zikir yaitu ada pada QS. [2] : 152, QS [13] : 28, QS. [33] : 41. Di zaman modern ini banyak orang-orang yang lalai, dan lupa akan nikmat yang diberikan oleh sang Pencipta-Nya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalahnya adalah : 1). Bagaimana hakikat zikir dalam perspektif Islam? 2). Bagaimana ayat-ayat zikir dalam Alquran? 3). Bagaimana penafsiran ayat-ayat zikir menurut Syeikh Nawawi Al-Bantani?

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui hakikat zikir dalam perspektif Islam. 2). Untuk mengetahui ayat-ayat zikir dalam Alquran. 3). Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat zikir menurut Syeikh Nawawi Al-Bantani.

Zikir berarti mengingat atau menyebut. Sedangkan menurut istilah adalah pujian kepada Allah SWT yang tidak mengandung permohonan atau permintaan, sedangkan pujian atau bacaan yang mengandung permohonan kepada Allah SWT dinamakan doa. Ada beberapa zikir, diantaranya : a). Zikir maknawiyah, b). Zikir lafal, c). Zikir dalam wujud perbuatan. Dalam Alquran *“Ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari nikmat-Ku”*, dengan berzikir juga akan membuat hati kita menjadi tentram dan tenang. Berzikirlah dengan sebanyak-banyaknya, kapanpun di manapun dalam keadaan senang ataupun keadaan sulit. Dalam kajian penulis, Syeikh Nawawi Al-Bantani dalam tafsirnya *Marāḥ Labīd* membagi zikir tiga macam. *Pertama*, zikir lisan adalah bacaan mengangungkan Allah seperti : membaca *tasbīḥ, taḥmīd, takbīr, tahlīl*. *Kedua*, zikir hati adalah melakukan dengan khusyuk dan merenungkan bacaan. *Ketiga*, zikir jawariah adalah rukuk dan sujud sama halnya seperti orang melakukan sholat dan berbagai macam ketaatan yang berbentuk suatu perbuatan ibadah.

ABSTRACT

Name : **Andi Andriyani**. NIM : **143200253**. Paper with the title "**Verses of Zikir in the Holly Quran**" (Study of Tafsir *Marāḥ Labīd* by Sheikh Nawawi Al-Bantani)".

Zikir to Allah SWT is a way of getting closer to Him, besides that it is also a form of worship of a servant to his Lord. Because with zikir we are able to guard ourselves will always consider every step and action we do. Among the verses of zikir that is in QS. [2]: 152, QS [13]: 28, QS. [33]: 41. In modern times many people are negligent, and forget the blessings given by His Creator.

Based on the background above, the formulation of the problem is: 1). What is the nature of zikir in an Islamic perspective? 2). What are the verses of zikir in the Holly Quran? 3). How does the interpretation of the zikir verses according to Sheikh Nawawi Al-Bantani?

The purpose of this study are: 1). To find out the nature of zikir in an Islamic perspective. 2). To know the verses of zikir in the Holly Quran. 3). To find out the interpretation of the zikir verses according to Sheikh Nawawi Al-Bantani.

Zikir means remembering or calling. Whereas according to the term is praise to Allah SWT which does not contain a request or request, while praise or reading containing a request to Allah SWT is called prayer. There are some zikir, including: a). Zikir *maknawiyah*, b). Recitation of pronunciation, c). Zikir in the form of deeds. In the Holly Quran "remember you, I will remember you, and give thanks to me, and do not deny my favors", with zikir will also make our hearts calm and calm. Pray as much as possible, anytime anywhere in a state of pleasure or difficult circumstances. In the study of the author, Sheikh Nawawi Al-Bantani in his interpretation of *Marāḥ Labīd* divided the three kinds of zikir. First, oral zikir is reading Allah such as: reading *tasbīh*, *tahmīd*, *takbīr*, *tahlīl*. Second, the zikir of the heart is doing solemnly and contemplating on reading. Third, zikir *jawariah* is bowing and prostration as well as people performing prayers and various kinds of obedience in the form of acts of worship.

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : Skripsi
Hal : **Ujian Munaqasyah**
a.n. Andi Andriyani
NIM : 143200253

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
di,-
Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Andi Andriyani, NIM : 143200253, Judul Skripsi : Ayat-Ayat Zikir dalam Alquran (Kajian Tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Syekh Nawawi Al-Bantani)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

Dr. H. Badrudin, M,A
NIP. 19750405 200901 1 014

AYAT-AYAT ZIKIR DALAM ALQURAN

(Kajian Tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Syeikh Nawawi Al-Bantani)

Oleh:

ANDI ANDRIYANI
NIM : 143200253

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

Dr. H. Badrudin, M.A
NIP. 19750405 2009011014

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua,
Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.,
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Andi Andriyani, NIM : 143200253**, Judul skripsi : **Ayat-Ayat Zikir dalam Alquran (Kajian Tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Syeikh Nawawi Al-Bantani)**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Pada tanggal 03 Agustus 2018.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, Agustus 2018

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.

NIP. 19730420 199903 1 001

Anggota,

Penguji I

Muhammad Alif, M.Si.

NIP. 19690406 200501 1 005

Penguji II

Dr. Muhamad Afif, M.A

NIP. 19750406 200501 1 009

Pembimbing I

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.

NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP. 19750715 200003 1 004

Dr. H. Badrudin, M.A

NIP. 19750405 2009011014

PERSEMBAHAN

Setiap rangkaian kata dalam skripsi ini, ku persembahkan untuk orang tercinta Ayahanda Abdul Azis dan Ibunda Khominah yang telah mendoakan putranya dan memberikan semangat serta motivasi kepada anaknya dalam menempuh pendidikan hingga saat ini, dan Adinda tersayang Dwi Nurfebriana yang selalu menjadi semangatku untuk selalu berjuang.

Terimakasih juga kepada rekan-rekanita seperjuangan, alumni angkatan 21, kawan tafsir, dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan support dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.”

(QS. Al-Aḥzāb [33] ; 41)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Andi Andriyani, dilahirkan di Tangerang pada tanggal 03 Januari 1996 dari seorang pasangan suami/istri yaitu bapak Abdul Azis dan ibu Khominah. Penulis memiliki adik kandung perempuan yaitu Dwi Nurfebriana dan tinggal di Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Cikupa 1, lulus pada tahun 2008. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Mahad Tarbiyatul Mubtadiin, Pasirnganka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda, lulus pada tahun 2011 dan melanjutkan ke tingkat Madrasah Aliyah di Mahad yang sama lulus pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir tahun akademik 2014-2015.

Selama kuliah penulis aktif mengikuti organisasi internal UKM UPTQ tahun 2017 sebagai Ketua Divisi Kesenian dan Keagamaan, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Alquran dan Tafsir tahun 2016 sebagai Ketua bidang komunikasi dan informasi (KOMINFO), dan organisasi eksternal Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU) sebagai anggota.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menurunkan kitab suci Alquran kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril as, tanpa ada cacat satupun, dan yang telah menciptakan segala apa yang ada di bumi dan langit. Berkata kasih dan sayang-Nya lah sehingga penulis bisa diberi kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, para sahabat, para tabi'in, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan dukungan dari keluarga, sahabat, dan orang yang disayang, dan dengan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Ayat-Ayat Zikir dalam Alquran** (Kajian Tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Syeikh Nawawi Al-Bantani).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Dalam pembuatan hasil penelitian skripsi ini penulis sampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi, terutama penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola

- dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
 3. Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag., Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir dan bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I., sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
 4. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Badrudin. M.A. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan, arahan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
 5. Bapak dan Ibu Dosen UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, Staff Jurusan serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
 6. Bapak KH. Ues Nawawi. sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Mahad Tarbiyatul Muhtadiin, Kecamatan Tigaraksa. Sekaligus ketua MUI Kabupaten Tangerang-Banten yang telah memberikan pendidikan, do’a, serta motivasi yang berharga kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

7. Segenap keluarga dan saudara terkhusus Ayahanda dan Ibunda, kawan seperjuangan IAT A dan B tahun 2014, kakak tingkat segenap para pendahulu, akang/teteh UKM UPTQ, rekan/ita IPNU Serang dan semua pihak yang telah mendoakan dan membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.
8. Alumni angkatan 21 (Mahad TARMUB), Sahabat Hijrah dan Dakwah ; Agung Budiman, Ahmad Munawir, Iim Abdul Moeim, dan Yasir Ma'ruf yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kanda Juanda, Kanda Hasanudin, Kanda Ades yang telah berkontribusi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan yang telah diberikan ini, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalasnya dengan pahala yang berlimpah dan berlipat ganda, *āmīn*. Dalam penulisan penelitian skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Hanya untaian maaf yang dapat penulis sampaikan apabila dalam hasil penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penyusun dan pembaca pada umumnya. Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQASYAH	v
LEMBARAN PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Pemikiran	11
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II BIOGRAFI SYEIKH NAWAWI AL-BANTANI	
A. Kelahiran dan Wafatnya	19
B. Karya – Karya Syeikh Nawawi Al-Bantani	24

C. Sejarah Tafsir <i>Marāḥ Labīd</i>	26
D. Metode dan Corak Tafsir <i>Marāḥ Labīd</i>	27
BAB III HAKIKAT ZIKIR DALAM PRESPEKTIF ISLAM	
A. Pengertian Zikir.....	31
B. Hukum dan Dalil-Dalil Zikir.....	35
C. Manfaat Zikir	38
D. Pandangan Para Ulama tentang Zikir	46
BAB IV ANALISIS TENTANG AYAT-AYAT ZIKIR DALAM ALQURAN	
A. Klasifikasi Ayat-Ayat Zikir	50
B. Penafsiran Syeikh Nawawi Al-Bantani tentang Ayat- Ayat Zikir.....	70
C. Analisis Penafsiran Terhadap Syeikh Nawawi Al- Bantani tentang Ayat-Ayat Zikir.....	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	

TRANSLITERASI

1. KONSONAN

Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan tranliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’.....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	a	A
ِ	kasrah	i	I
ُ	dammah	u	U

Contoh

Kataba = كتب

Su 'ila = سنل

Yazhabu = يذهب

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـي	fathah dan ya	ai	a dan i
َـو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh

Kaifa = كيف

Walau = ولو

Syai'un = شئى

3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah wau	ū	u dan garis di atas

4) Ta marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- a. Ta marbutah hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh

Minal jinnati wannās = من الجنة والناس

- b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh

Khoir al-barriyah = خير البرية

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal), maka ta marbutah tetap di tulis /t/

Contoh

As-sunah an-nabawiyah = السنة النبوية

Tetapi bila disatukan, maka ditulis as-sunatun nabawiyah.

5) Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunah an-nabawiyah = السنة النبوية

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf

(ال) yaitu : al

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh

As-sunah an-nabawiyah = السنة النبوية

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh

Khoir al-bariyah = خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sambung/hubung.

7) Hamzah

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, ism maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa

dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh : **بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

Maka ditulis : *bismillāhirrahmānirrahīm*

Atau *bismi allāh ar-rahmān ar-rahīm*

9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang diilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.